

**UNJUK KERJA *PASSING* BAWAH BOLAVOLI SISWA KELAS V  
SD NEGERI NGLERI KECAMATAN PLAYEN  
GUNUNG KIDUL**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
Wahyudi  
NIM. 13604227005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLARAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**


## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Unjuk Kerja *Passing* Bawah Bolavoli Siswa Kelas V SD Negeri Ngleri Kecamatan Playen Gunung Kidul”, yang disusun oleh Wahyudi, NIM 13604227005 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 06 Januari 2016

Pembimbing,

  
**Dr. Guntur, M.Pd.**  
**NIP. 19810926 200604 1 001**

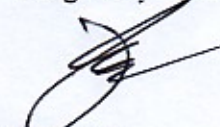
## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Unjuk Kerja *Passing* Bawah Bolavoli Siswa Kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 06 Januari 2016


Yang menyatakan







**Wahyudi**  
**NIM. 13604227005**

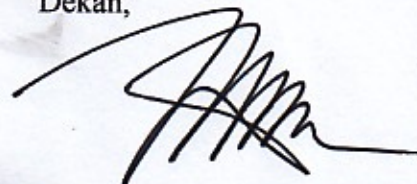
## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Unjuk Kerja *Passing* Bawah Bolavoli Siswa Kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul”, yang disusun oleh Wahyudi, NIM 13604227005 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 Januari 2016 dan dinyatakan lulus.



| Nama                       | Jabatan            | Tandatangan  | Tanggal    |
|----------------------------|--------------------|--|------------|
| Dr. Guntur, M.Pd.          | Ketua Penguji      |   | 25/01/2016 |
| Fitria Dwi Andriyani, M.Or | Sekretaris Penguji |   | 25/01/2016 |
| Sudardiyono, M.Pd          | Penguji I          |  | 25/01/2016 |
| Yuyun Ari Wibowo, M.Or     | Penguji II         |  | 27/01/2016 |

Yogyakarta, Januari 2016  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



**Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.**  
NIP. 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

1. Apabila di dalam diri seseorang masih ada rasa malu dan takut untuk berbuat suatu kebaikan, maka jaminan bagi orang tersebut adalah tidak akan bertemunya ia dengan kemajuan selangkah pun (Bung Karno).
2. Main Sportif, Ciri Seorang Juara (Penulis).
3. Hidup adalah mempersembahkan yang terbaik (Penulis).

## **PERSEMBAHAN**

Aku persembahkan skripsi ini kepada yang telah memberikan bantuan serta dukungan baik moril maupun materiil, serta terima kasihku kepada:

1. Sri Purwaningsih, S.Pd., terimakasih atas do'a dan kasih sayang yang tiada henti.
2. Restu Pangastuti, anakku yang kusayangi

**UNJUK KERJA *PASSING* BAWAH BOLAVOLI SISWA KELAS V  
SD NEGERI NGLERI KECAMATAN PLAYEN  
GUNUNG KIDUL**

**Oleh:  
Wahyudi  
NIM. 13604227005**

**ABSTRAK**

Teridentifikasi permasalahan bahwa masih jarang siswa yang dapat melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar saat bermain bolavoli di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui unjuk kerja *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang di gunakan adalah survei dengan teknik pengamatan dan pengukuran. Populasi penelitian seluruh siswa kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul sejumlah 20 siswa. Instrumen penelitian adalah tes unjuk kerja teknik *passing* bawah permainan bolavoli bersumber dari Dhewa Leo Pramana (2013: 32). Instrumen telah dilakukan uji validitas isi dan uji reliabilitas instrumen dengan nilai reliabilitas antar rater sebesar 0,997. Teknik pengumpulan data dengan teknik pengamatan dan pengukuran. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa unjuk kerja *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul, untuk kategori “baik sekali” sebanyak 2 siswa (10%); kategori “baik” sebanyak 4 siswa (20%); kategori “sedang” sebanyak 10 siswa (50%); kategori “kurang” sebanyak 2 siswa (10%); dan kategori “kurang sekali” sebanyak 2 siswa (10%).

**Kata kunci :** Unjuk Kerja, *Passing Bawah, Bolavoli, Siswa SD.*

## KATA PENGANTAR

Tidak ada kata-kata yang pantas diucapkan selain mengucapkan syukur kehadiran Tuhan YME, atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga proses penyusunan skripsi yang berjudul “Unjuk Kerja *Passing* Bawah Bolavoli Siswa Kelas V SD Negeri Ngleri Kecamatan Playen Gunung Kidul”, dapat terselesaikan. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor UNY yang telah mengizinkan penulis untuk kuliah di FIK UNY.
2. Bapak. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
3. Bapak. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY atas segala kemudahan yang diberikan
4. Bapak. Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Program Studi PGSD Penjas sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah menyetujui dan mengizinkan pelaksanaan penelitian ini serta telah memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak. R. Sunardianta, M.Kes., Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu penulis dalam permasalahan akademik dan penyusunan skripsi.

6. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat, serta seluruh staf karyawan FIK UNY yang telah memberikan pelayanan untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
7. Bapak. Supriyadi, S.Pd.SD, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri Ngleri Kecamatan Playen Gunung Kidul, terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama penelitian berlangsung.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan demi terselesaikannya penelitian ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Yogyakarta, 06 Januari 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                      | halaman |
|--------------------------------------|---------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....           | i       |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....     | ii      |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....      | iii     |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....      | iv      |
| <b>MOTTO</b> .....                   | v       |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....             | vi      |
| <b>ABSTRAK</b> .....                 | vii     |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....          | viii    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....              | x       |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....            | xii     |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....           | xiii    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....         | xiv     |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>            |         |
| A. Latar Belakang Masalah .....      | 1       |
| B. Identifikasi Masalah .....        | 4       |
| C. Batasan Masalah .....             | 5       |
| D. Rumusan Masalah .....             | 5       |
| E. Tujuan Penelitian.....            | 6       |
| F. Manfaat Penelitian.....           | 6       |
| <b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>        |         |
| A. Deskripsi Teoritik.....           | 8       |
| 1. Hakikat Pembelajaran.....         | 8       |
| 2. Hakikat Pendidikan Jasmani .....  | 11      |
| 3. Pengertian Bolavoli .....         | 14      |
| 4. Hakikat <i>Passing</i> Bawah..... | 16      |
| B. Penelitian yang Relevan .....     | 20      |
| C. Kerangka Berpikir .....           | 22      |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>                         |           |
| A. Desain Penelitian .....                                | 24        |
| B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....         | 24        |
| C. Populasi Penelitian .....                              | 25        |
| D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data ..... | 25        |
| E. Teknik Analisis Data .....                             | 28        |
| <br>  |           |
| <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>            |           |
| A. Hasil Penelitian .....                                 | 31        |
| B. Pembahasan .....                                       | 33        |
| <br>  |           |
| <b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>                        |           |
| A. Kesimpulan.....  | 35        |
| B. Implikasi Hasil Penelitian.....                        | 35        |
| C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....                     | 36        |
| D. Saran-Saran.....                                       | 36        |
| <br>  |           |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                               | <b>37</b> |
| <br>  |           |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                      | <b>39</b> |

## DAFTAR TABEL

|   | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1. Instrumen Tes Unjuk Kerja Teknik <i>Passing</i> Bawah Permainan Bolavoli .....   | 26      |
| Tabel 2. Norma Penilaian Unjuk Kerja <i>Passing</i> Bawah Bolavoli Siswa Kelas V SD Negeri Ngleri Kecamatan Playen Gunung Kidul.....      | 29      |
| Tabel 3. Deskripsi Penilaian Unjuk Kerja <i>Passing</i> Bawah Bolavoli Siswa Kelas V SD Negeri Ngleri Kecamatan Playen Gunung Kidul l.... | 32      |

## DAFTAR GAMBAR

|   | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1. Lapangan Bola Voli.....   | 14      |
| Gambar 2. Saat Perkenaan Bola <i>Passing</i> Bawah .....  | 18      |
| Gambar 3. Diagram Penilaian Unjuk Kerja <i>Passing</i> Bawah Bolavoli Siswa Kelas V SD Negeri Ngleri Kecamatan Playen Gunung Kidul..... | 32      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   | halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Lembar Permohonan Ijin Penelitian.....  | 40      |
| Lampiran 2. Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.....           | 41      |
| Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah SD Negeri Ngleri Kecamatan Playen Gunung Kidul..     | 42      |
| Lampiran 4. Instrumen Penelitian.....   | 43      |
| Lampiran 5. Data Penelitian.....  | 45      |
| Lampiran 6. Statistik Penelitian.....   | 46      |
| Lampiran 7. Norma Penilaian Unjuk Kerja <i>Passing</i> Bawah Bolavoli Siswa Kelas V SD Negeri Ngleri Kecamatan Playen Gunung Kidul. | 48      |
| Lampiran 8. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....   | 49      |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh manusia untuk menjaga kebugaran jasmaninya. Selain itu olahraga juga merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan sumber daya manusia khususnya dalam rangka peningkatan prestasi olahraga dan pencapaian puncak salah satu cabang olahraga membutuhkan proses yang sangat panjang. Dalam diklat Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda dan Olahraga (Dikluspora, 1994:1) disebutkan bahwa upaya peningkatan prestasi olahraga perlu terus diupayakan pembinaan olahragawan melalui pencarian dan pemantauan bakat, pembibitan, pelatihan olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif dan efisien serta peningkatan kualitas organisasi keolahragaan baik ditingkat pusat maupun ditingkat daerah puncak prestasi secara optimal dapat diperoleh dengan proses latihan jangka panjang.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006 menyebutkan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Penjas Orkes) merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap mental, emosional, sportivitas, spiritual, sosial) serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam

aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah proses pendidikan menyeluruh yang menggunakan aktivitas fisik dengan permainan dan olahraga sebagai alatnya. Di dalam proses pelaksanaan pendidikan jasmani di Sekolah Dasar, materi yang di ajarkan kepada siswa haruslah disesuaikan dengan kurikulum yang ada. Dari kurikulum yang ada di Sekolah Dasar terdapat berbagai macam materi pokok yang diajarkan pada peserta didik, salah satunya adalah permainan bolavoli.

Pada pembelajaran permainan bolavoli, siswa harus mampu menguasai keterampilan dasar utama. Keterampilan dasar utama dalam pembelajaran permainan bolavoli yang dimaksud, yaitu: *passing* bawah, *passing* atas, servis, *smash/* pukulan, dan *block/* menahan. Dalam permainan bolavoli keterampilan *passing* bawah merupakan dasar dari permainan bolavoli. Hal tersebut berdasarkan manfaat dari keterampilan *passing* bawah, yaitu: untuk menerima bola saat lawan melakukan servis, kerjasama dalam memantulkan atau mengoper bola ke teman, dan juga keterampilan *passing* bawah dapat digunakan untuk menerima *smash/* pukulan lawan.

Pembelajaran permainan bolavoli memiliki manfaat bagi siswa usia Sekolah Dasar, yaitu manfaat dari sisi kesehatan. Dari sisi kesehatan, aktivitas fisik selama melakukan permainan bolavoli akan mendukung pertumbuhan fisik siswa. Manfaat dari pendidikan tersebut adalah pengembangan seluruh

potensi yang dimiliki siswa baik yang melibatkan aspek-aspek kognitif, afektif, psikomotor, maupun sosial dalam pengertian yang lebih luas.

SD Negeri Ngléri terletak di Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul. Kondisi geografis dari sekolah ini adalah di daerah pegunungan kapur. Permainan bolavoli bukanlah permainan yang asing bagi siswa kelas V SD Negeri Ngléri. Hal ini dikarenakan permainan bolavoli masuk dalam kurikulum pembelajaran tahun 2013. Namun kenyataan yang terjadi, permainan bolavoli kalah populer jika dibandingkan dengan permainan sepakbola di SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul.

Pengalaman peneliti dalam mengamati siswa kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul, dalam bermain bolavoli masih kurang sesuai dengan buku panduan bermain bolavoli untuk tingkat SD. Penjasorkes di SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul terbukti dilaksanakan perminggu dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran untuk kelas atas. Keterbatasan alokasi waktu tersebut realisasinya belum mampu memenuhi tujuan Penjasorkes. Contoh dalam pembelajaran bolavoli bagi siswa kelas V, dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran perminggu yang dilaksanakan setiap semesternya keseluruhan dalam 3 pertemuan/ tatap muka, dirasa masih kurang untuk penyampaian pembelajaran bolavoli bagi siswa kelas V.

Dengan kemampuan bermain bolavoli yang meningkat, maka siswa terlihat akan dapat menguasai atau memainkan olahraga bolavoli dengan baik. Kecakapan berfungsi sebagai landasan untuk belajar lebih lanjut dan bersifat *transferable*, sehingga memungkinkan untuk mempelajari kecakapan yang

lainnya. Supaya cakap dalam bermain bolavoli, maka dibutuhkan kemampuan dasar yang baik dalam bermain bolavoli.

Hasil pengamatan dalam hal tahap sikap awal permainan bolavoli siswa kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul, khususnya dalam latihan belajar *passing* di dapat hasil bahwa *passing* (para siswa dirasa masih kurang maksimal. Hal ini terbukti saat siswa belajar *passing* di halaman sekolah, terlihat masih jarang siswa yang dapat melakukan baik *passing* atas maupun *passing* bawah dengan baik dan benar.

Gerakan *passing* dalam permainan bolavoli terdiri dari *passing* bawah dan *passing* atas. Mengenai pengertian *passing* bawah dijelaskan sebagai cara mengoperkan bola yang dilakukan dimana bola diumpan dari bawah dada dengan menggunakan kedua pergelangan tangan yang dirapatkan. Salah satu penunjang keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya *passing* bawah.

Selama ini pengujian kebenaran melalui kegiatan penelitian belum dilakukan untuk mengetahui unjuk kerja *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul. Mengingat pentingnya mengetahui hasil unjuk kerja *passing* bawah dalam permainan bolavoli, maka peneliti tertarik untuk mengambil permasalahan tersebut melalui sebuah kegiatan penelitian dengan populasi melibatkan siswa kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka penulis mendapatkan identifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran bolavoli di setiap semester dengan keseluruhan ada 3 pertemuan/ tatap muka, dirasa masih kurang untuk penyampaian pembelajaran bolavoli bagi siswa kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul.
2. Siswa Kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul dalam belajar *passing* di halaman sekolah, terlihat masih jarang siswa yang dapat melakukan *passing* atas dan *passing* bawah dengan baik dan benar.
3. Pengujian kebenaran melalui kegiatan penelitian belum dilakukan untuk mengetahui unjuk kerja *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul.

### **C. Batasan Masalah**

Permasalahan yang terkait dengan pembelajaran bolavoli sangat kompleks. Oleh karena itu, agar pembahasan lebih terfokus dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan penulis, masalah dalam skripsi ini dibatasi pada: Unjuk kerja *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada batasan masalah yang disebutkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana hasil dari unjuk kerja *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul”?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui unjuk kerja *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Ngleri Kecamatan Playen Gunung Kidul.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

### **1. Manfaat Secara Teoritis**

#### **a. Bagi Sekolah, Guru dan Pelatih**

Diharapkan dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kependidikan.

#### **b. Bagi Siswa**

Memberikan sumbangan keilmuan pada pendidikan jasmani dan kesehatan khususnya pembelajaran permainan bolavoli.

### **2. Manfaat Secara Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

Siswa kelas V SD Negeri Ngleri Kecamatan Playen Gunung Kidul dapat mengetahui hasil unjuk kerjanya dalam melakukan gerakan *passing* bawah bolavoli. Diharapkan setelah mengetahui hasil unjuk kerjanya dalam melakukan gerakan *passing* bawah bolavoli, siswa dapat meningkatkan keterampilan bermain bolavoli untuk berprestasi lebih baik lagi.

#### **b. Bagi Sekolah, Orang Tua dan Masyarakat Umum**

Dengan mengetahui hasil unjuk kerja siswa kelas V dalam melakukan gerakan *passing* bawah bolavoli, maka dapat dijadikan acuan oleh pihak

SD Negeri Ngleri Kecamatan Playen Gunung Kidul untuk membuat program peningkatkan prestasi bermain bolavoli, sehingga program tersebut dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia sekolah tempat mereka menuntut ilmu khususnya dalam olahraga permainan bolavoli.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teoritik**

#### **1. Hakikat Pembelajaran**

Pembelajaran terdiri dari proses mengajar dan belajar, di mana mengajar dan belajar merupakan suatu proses yang saling berkaitan. Menurut M. Sobry Sutikno (2009: 32), pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Secara lebih *eksplisit*, di dalam pembelajaran, ada kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Hubungan belajar mengajar adalah suatu proses timbal balik, di mana terjadi suatu komunikasi. Komunikasi yang dimaksud adalah pengajar dan orang yang diajar. Terjadinya proses komunikasi adalah mutlak untuk berhasilnya suatu proses yaitu pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam belajar mengajar.

Dijelaskan oleh Sugiyanto (1998: 230), bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Mengajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang yang

memiliki pengetahuan atau keterampilan yang lebih dari pada yang diajar, untuk memberikan suatu pengertian, kecakapan, atau ketangkasan.

Kegiatan mengajar meliputi penyampaian pengetahuan, menularkan sikap, kecakapan atau keterampilan yang diatur sesuai dengan lingkungan dan menghubungkannya dengan subjek yang sedang belajar. Sedangkan kegiatan belajar merupakan suatu proses yang terjadi di dalam diri masing-masing individu. Seseorang dikatakan telah belajar sesuatu, apabila terdapat perubahan-perubahan yang bersifat lebih baik daripada sebelumnya. Perubahan tersebut antara lain keterampilan, pengetahuan, kecakapan, kebiasaan, dan sikap.

Berkaitan dengan belajar, Sugiyanto (1998: 232) mengemukakan belajar adalah sesuatu yang kompleks, menyangkut bukan hanya kegiatan berpikir untuk mencari pengetahuan, melainkan juga menyangkut gerak tubuh dan emosi serta perasaan, misalnya dari tidak bisa membaca menjadi bisa membaca dan tidak bisa melompat menjadi bisa melompat. Perubahan yang terjadi pada seseorang dari hasil belajar relatif lebih permanen sebagai akibat dan pengalaman, latihan atau belajar secara terus-menerus dalam waktu tertentu. Kegiatan belajar dapat terjadi di rumah, di lingkungan tempat tinggal, di lapangan, dan di lembaga-lembaga yang telah disediakan.

Berdasarkan pengertian mengajar dan belajar yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan merupakan proses yang dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam melakukan suatu gerak sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Pembelajaran *passing* bawah adalah proses belajar mengajar *passing* bawah agar siswa memperoleh pemahaman, kecakapan, ketangkasan atau keterampilan gerak *passing* bawah. Sebagaimana telah dijelaskan di atas bahwa pembelajaran merupakan segala upaya yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri siswa.

Menurut Satria Joko Heryanto (2015: 16), pembelajaran *passing* bawah bolavoli dapat dilakukan dalam bentuk kelompok, berpasangan, dan perorangan, sebagai berikut:

a. Latihan mengenakan bola dengan baik

Anak berdiri kangkang dengan satu kaki di depan kaki yang lain bola dilambungkan kira-kira 30-40 cm di depan badan dengan dua tangan dijulurkan lurus ke depan. Bola dilambungkan di atas lengan bawah tanpa meluruskan atau gerakan lutut kaki, kemudian ditangkap dan diulangi kembali.

b. Latihan seperti pada a, tetapi bola *dipassing* bawah beberapa kali sambil meluruskan lutut.

c. Bola dipantulkan ke lantai, di *passing* bawah dan ditangkap. Pada saat *mepassing* bawah kedua lengan lurus dimiringkan ke bawah pada saat kontak dengan bola.

d. Latihan *Passing* Bawah Berpasangan

Sistematikanya sebagai berikut: dua anak saling berhadapan dengan jarak 2 meter, seorang akan melemparkan bola kepada pasangannya, dan pasangannya tersebut melakukan *passing* bawah. Setelah gerakan

dilakukan beberapa kali bergantian yaitu pelempar melakukan *passing* bawah dan yang semula melakukan *passing* bawah menjadi pelempar.

- e. Latihan seperti pada latihan d, tetapi arah bola dari pelempar bervariasi misalnya lurus ke depan, serong ke kanan atau ke kiri.
- f. Latihan *passing* bawah berkelompok, guru melemparkan bola melewati jaring siswa sambil bergerak berputar melakukan *passing* bawah jika bola yang di lempar oleh guru mengarah kepada siswa tersebut.

## **2. Hakikat Pendidikan Jasmani**

### **a. Pengertian Pendidikan Jasmani**

Menurut Muhajir (2006:41), untuk meningkatkan kebugaran jasmani perlu mengenal beberapa unsur kebugaran jasmani yang perlu dilatih. Unsur kebugaran jasmani tersebut antara lain: kekuatan, daya tahan otot jantung dan paru-paru, kelincahan, daya ledak (*power*) dan kelentukan.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Penjasorkes merupakan istilah yang terdapat di dalam kurikulum 2006 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Istilah ini pada tahun 1983 oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) dinamakan Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Kemudian pada tahun 1987 berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

(Mendikbud) istilah Pendidikan Olahraga dan Kesehatan diubah menjadi Pendidikan Jasmani.

Definisi pendidikan jasmani menurut Ateng (1993) yang dikutip dari laman website: <http://wawan-junaidi.blogspot.com/2011/12/definisi-pendidikan-13-jasmani.html/>., adalah bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan melalui berbagai kegiatan jasmani yang bertujuan mengembangkan secara organik, neuromuskuler, intelektual dan emosional. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa. Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.

Pada kenyataannya, pendidikan jasmani adalah suatu bidang kajian yang sungguh luas. Titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia. Lebih khusus lagi, penjas berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia dan wilayah pendidikan lainnya: hubungan dari perkembangan tubuh-fisik dengan pikiran dan jiwanya. Fokusnya pada pengaruh perkembangan fisik terhadap wilayah pertumbuhan dan perkembangan aspek lain dari manusia itulah yang menjadikannya unik. Tidak ada bidang tunggal lainnya seperti pendidikan jasmani yang berkepentingan dengan perkembangan total manusia.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Menurut Rusli Lustan (2001: 19), tujuan yang bersifat menyeluruh dari Pendidikan Jasmani, adalah sebagai berikut:

- 1) Memperoleh dan menerapkan pengetahuan tentang aktifitas jasmani, perkembangan dan pertumbuhan, serta perkembangan estetika dan sosial.
- 2) Mengembangkan kemampuan intelektual, keterampilan gerak dan keterampilan manipulatif yang diperlukan untuk menguasai dan berpartisipasi secara aman dalam aktifitas jasmani.
- 3) Mengembangkan kapasitas untuk membuat keputusan dan mengambil tindakan menuju pola hidup sehat.
- 4) Mengembangkan sikap positif terhadap aktifitas jasmani yang menyumbang kepada kesejahteraan individu dan kelompok.
- 5) Mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan seseorang dapat komunikasi secara efektif dengan orang lain, baik di dalam kelompok sebagai peserta maupun komunikasi antar kelompok.
- 6) Mengembangkan rasa keindahan berkenaan dengan peragaan keterampilan.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani

Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani dalam Depdiknas KTSP (2006: 2), adalah sebagai berikut:

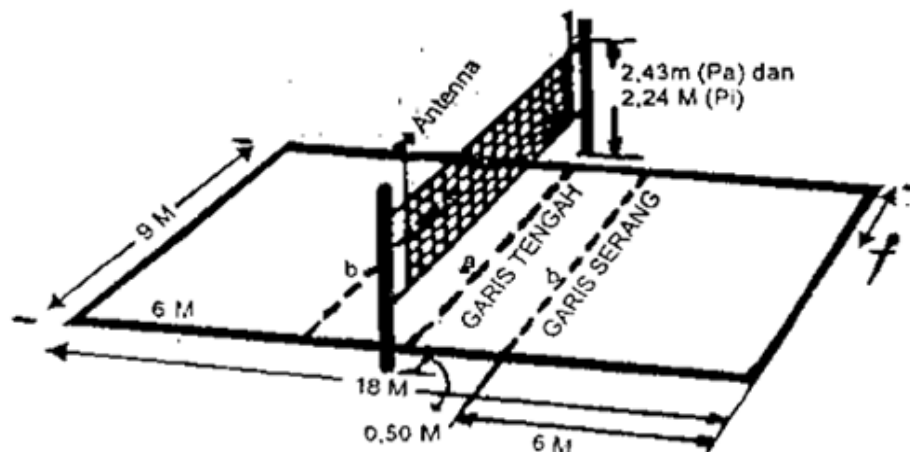
- 1) Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya
- 2) Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya
- 3) Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya
- 4) Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya
- 5) Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya
- 6) Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung
- 7) Kesehatan, meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan

minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implisit masuk ke dalam semua aspek.

### 3. Pengertian Bolavoli

Permainan bolavoli merupakan permainan bola besar yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari enam orang. Permainan bolavoli dimulai dengan pukulan servis yang dilakukan oleh pemain kanan belakang posisi di daerah servis. Bola harus dipukul dengan satu tangan atau salah satu bagian lengan dan sesudah bola dilambungkan atau dilepas dari tangan dan sebelum menyentuh salah satu bagian dari badan atau permukaan lapangan (Agista Purba Atmaja, 2012: 14).

Menurut Satria Joko Heryanto (2015: 18), lapangan permainan berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran 18 x 9 m, lapangan dibagi dua bagian yang sama besar oleh sebuah garis tengah yang di atasnya dibentangkan net dengan ketinggian 2,43 m untuk putra dan 2,24 m untuk putri. Bentuk dan Ukuran Lapangan Bolavoli dijelaskan pada gambar 1, berikut ini:



Gambar 1. Lapangan Bola Voli  
Sumber: Satria Joko Heryanto (2015: 18)

Tujuan permainan bola bolavoli adalah para pemain memasukkan bola kearah lawan melewati atas net dengan cara memvoli bola atau memainkan bola sebelum bola menyentuh lantai, bola dapat dipantulkan dengan seluruh anggota badan. Menurut M. Mariyanto dkk., (1996: 51), latihan bolavoli dapat memberikan pengaruh yang tidak baik terhadap kesehatan antara lain:

- a. Otot menjadi kuat
- b. Otot jantung akan menjadi lebih tebal dan menjadi kuat
- c. Paru-paru menjadi lebih berkembang sehingga pertukaran O<sub>2</sub> di dalam paru-paru akan lebih banyak dan sempurna.
- d. Pergantian zat di dalam tubuh akan menjadi lebih baik karena peredaran darah di dalam tubuh lancar.
- e. Pertahanan tubuh terhadap serangan penyakit bertambah kuat.

Lebih lanjut M. Mariyanto (1996:51), menjelaskan bahwa permainan bolavoli mengandung nilai-nilai sebagai berikut :

- a. Secara langsung dapat membentuk kepribadian anak didik.
- b. Memberi ketangkasan dan kecekatan pada anak didik.
- c. Mendorong anak didik untuk terbiasa hidup bekerjasama dan tolong menolong.
- d. Melatih anak didik untuk duduk terhadap peraturan yang berlaku.
- e. Memupuk keberanian anak didik, sportivitas dan kepercayaan diri.

Ciri-ciri khas lain dari olahraga bolavoli adalah (1) kerja sama; (2) kecepatan bergerak; (3) lompatan yang tinggi untuk mengatasi bola di atas

net (*smash* dan *block*) dan (4) kreatif. Oleh karena itu pemain bolavoli memerlukan fisik yang baik, profil yang tinggi dan atletis, sehat, trampil, cerdas, dan sikap sosial tinggi agar dapat menjadi pemain yang baik.

Permainan bolavoli saat ini tidak hanya merupakan olahraga rekreasi lagi tetapi juga olahraga prestasi, sehingga menuntut kualitas pemain yang tinggi. Dengan adanya tuntutan prestasi tinggi tersebut maka diperlukan cara memberikan latihan yang efektif dan efisien. Penguasaan teknik dasar yang sempurna akan menjadi dasar untuk mengembangkan mutu permainan.

Awal mula permainan bolavoli tidak ditentukan berapapun jumlahnya pemain dalam satu timnya, namun perkembangan zaman permainan bolavoli mengalami beberapa kali perubahan terutama permainannya. Peraturan yang terbaru saat ini jumlah nilainya dalam satu set adalah 25, kecuali set kelima atau set terakhir hanya 15, dengan menggunakan sistem rally point. Artinya apabila regu lawan mendapat giliran servis regu tersebut mendapatkan angka. Akibat suatu kesalahan adalah kehilangan rally dan regu yang memenangkan rally memenangkan satu angka dan berhak melakukan servis. Apabila dalam permainan bolavoli tersebut kedua regu kedudukan angka sama 24-24, maka permainan dilanjutkan sampai terdapat selisih dua angka, untuk set penentuan dimainkan hanya sampai angka 15.

#### **4. Hakikat *Passing* Bawah**

*Passing* bawah adalah penerimaan bola dengan gaya menggali. *Passing* bawah merupakan satu-satunya cara untuk menerima servis yang sulit atau bola liar, kemudian cepat-cepat pindah keposisi yang terbaik

untuk menerima bola tersebut kemudian melakukan *passing* bawah sesuai dengan tujuannya mengarahkan bola. *Passing* bawah dapat dilakukan dengan dua tangan dan satu tangan, hanya saja teknik *passing* bawah dengan satu tangan hendaknya hanya dilakukan bila terpaksa atau tidak mungkin untuk melakukan *passing* bawah dengan dua tangan, misalnya: bola yang jatuh di sebelah kanan dan kiri badan dan cepat datangnya.

Dalam latihan *passing* bawah hendaknya dilatih teknik-teknik permainan bola yang meliputi: Penerimaan servis, Penerimaan bola smash, Penerimaan bola pantulan dari net. Prinsip pokok dalam melakukan *passing* bawah menurut Nuril Ahmadi (dalam Panduan Olahraga Bola Voli : 2007), sebagai berikut: memainkan bola dengan sisi dalam lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting. Kegunaan teknik lengan bawah antara lain: untuk penerimaan bola servis, untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa serangan/smash, untuk pengambilan bola setelah terjadi blok atau bola dari pantulan net, untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang jauh di luar lapangan permainan, untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya.

Adapun teknik *passing* bawah adalah sebagai berikut:

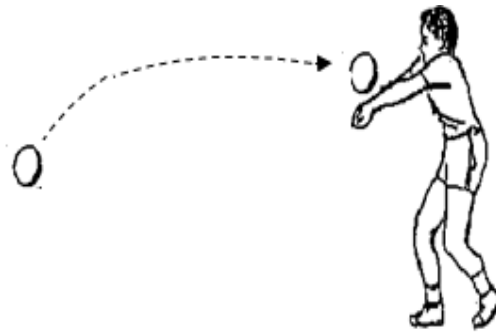
a. Sikap Permulaan

Bergerak ke arah datangnya bola dan atur posisi tubuh, genggam jari tangan. Kaki dalam posisi meregang dengan santai, bahu terbuka lebar. Tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah. Bentuk landasan dengan

lengan, siku terkunci, lengan sejajar dengan paha, pinggang lurus, dan pandangan ke arah bola.

b. Sikap saat perkenaan

Terima bola di depan badan. Kaki sedikit diulurkan. Berat badan dialihkan ke depan. Pukulah bola jauh dari badan. Pinggul bergerak ke depan. Perhatikan bola saat menyentuh lengan. Perkenaan pada lengan bagian dalam permukaan yang luas di antara pergelangan tangan dan siku.



Gambar 2. Saat Perkenaan Bola *Passing Bawah*  
Sumber: M. Mariyanto (1996)

c. Gerakan lanjutan

Setelah bola berhasil dipassing bawah maka segera diikuti pengambilan sikap siap normal kembali dengan tujuan agar dapat bergerak lebih cepat untuk menyesuaikan diri dengan keadaan dengan cara jari tangan tetap digenggam. Siku tetap terkunci. Landasan mengikuti bola ke sasaran. Pindahkan berat badan ke arah sasaran. Perhatikan bola bergerak ke sasaran.

Berkaitan dengan pembinaan bolavoli memainkan bola dengan teknik *passing bawah* ini adakalanya harus dilakukan dengan satu tangan, yang mana posisi bola tidak memungkinkan untuk dipassing dengan dua

tangan. Bola jatuh jauh dari pemain baik di samping atau di depan. Uraian berikut akan dikemukakan beberapa teknik *passing* bawah dengan satu tangan. Kesalahan-kesalahan umum pada teknik *passing* bawah menurut Agista Purba Atmaja (2012: 19), adalah sebagai berikut:

- a. Lengan memukul ditekuk pada siku sehingga papan pemukul sempit akibatnya bola berputar dan menyeleweng arahnya.
- b. Terlalu banyak gerakan lengan pukulan ke depan dibandingkan gerakan ke atas sehingga sudut datang bola terhadap lengan bawah pemukul tidak  $90^0$ .
- c. Perkenaan bola pada kepalan telapak tangan.
- d. Kurang sejajar dari dua lengan bawah sebagai pemukul.
- e. Tidak ada koordinasi yang harmonis antara gerakan lengan, badan dan kaki.
- f. Terlalu eksplosif gerakan ayunan secara keseluruhan sehingga bola lari jauh menyeleweng.
- g. Kurang menekuk lutut pada langkah persiapan pelaksanaan.
- h. Perkenaan bola pada lengan bawah tyerlambat (lebih tinggi dari dada) sehingga bola arahnya ke atas belakang yang tidak sesuai dengan tujuan *passing*.
- i. Bola tinggi yang sebenarnya diambil dengan dengan *passing* atas, mengapa pengambilan dilakukan dengan *passing* bawah.

- j. Terlambat melangkah ke samping atau ke depan agar bola selalu terkurung di depan badan sebelum persentuhan bola oleh lengan pemukul.
- k. Pemain malas melakukan *passing* atas terutama pada wanita setelah mengusai *passing* bawah.
- l. Kurang dapat mengatur perkenaan yang tepat sesuai dengan datangnya bola (cepat, lambat, berputar atau tidak keadaan bola yang datang).
- m. Lengan pemukul digerakkan dua kali.
- n. Lengan pemukul diayunkan lebih tinggi dari bahu.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini, adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Satria Joko Heryanto (2015) yang berjudul “Kecakapan *Passing* Bermain Bolavoli Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Mini SD Negeri 2 Kedungwuluh Kabupaten Banyumas”. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang di gunakan adalah survei dengan teknik *test* dan pengukuran. Subjek penelitian adalah seluruh peserta ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 2 Kedungwuluh Kabupaten Banyumas, yang berjumlah 28 anak. Instrumen penelitian adalah modifikasi *braddy volley ball test*. Uji coba penelitian diperoleh derajat validitas instrumen sebesar “0,470” berkategori “sedang”. Pembuktian reliabilitas instrumen diperoleh hasil  $r_i$  hitung (0,470) > dari  $r$  tabel (0,468) dengan  $n = 18$  untuk taraf kesalahan 5%, sehingga instrumen tes adalah reliabel dan dapat dipergunakan untuk pengambilan data. Teknik

pengumpulan data dengan teknik tes dan pengukuran. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan *passing* peserta ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 2 Kedungwuluh Kabupaten Banyumas, untuk kategori “baik sekali” sebanyak 2 siswa atau sebesar 7,14%; kategori “baik” sebanyak 6 siswa atau sebesar 21,43%; kategori “sedang” sebanyak 11 siswa atau sebesar 39,28%; kategori “kurang” sebanyak 6 siswa atau sebesar 21,43%; dan kategori “kurang sekali” sebanyak 3 siswa atau sebesar 10,72%. Skripsi : FIK UNY.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dhewa Leo Permana (2013) yang berjudul “Penyusunan Instrumen Penilaian Unjuk Kerja *Passing* Bawah Siswa Ekstrakurikuler Bolavoli SD Negeri Playen V Tahun Pelajaran 2012/2013”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui indikator-indikator teknik dasar *passing* bawah pada permainan bolavoli serta penyusunan instrumen penilaianunjuk kerja *passing* bawah pada permainan bolavoli. Subjek dari penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler bolavoli SD Negeri Playen V tahun pelajaran 2012/ 2013, sejumlah 20 responden. Dalam penelitian ini penulis mengadopsi prosedur penyusunan tes yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2010 : 209), yang meliputi perencanaan, penyusunan, pengadaan uji coba hingga merevisi. Tempat pengambilan data untuk menghitung reliabilitas dilakukan di SDN Playen V. Pengambilan data menggunakan survei, dengan instrumen berupa tes yang telah disusun dan divalidasi. Teknik analisis data, untuk validitas instrumen menggunakan

validitas isi dengan 3 (tiga) validator, dan reliabilitas yang dicari adalah reliabilitas antar rater karena dalam penelitian ini menggunakan 3 (tiga) orang *judge*. Hasil penelitian ini menunjukkan lembar tes yang dibuat valid dan reliabel. Diperoleh reliabilitas antar rater sebesar 0,997. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa lembar penilaian tes unjuk kerja teknik *passing* bawah pada permainan bolavoli ini dinyatakan valid dan reliabel. Skripsi: FIK UNY.

### **C. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan dan kajian teori yang telah dikemukakan, dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut: masih dialami kesulitan dalam melakukan *passing* bawah oleh siswa di SD Negeri Ngléri. Padahal *passing* bawah merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bolavoli. *Passing* bawah adalah cara mengoperkan bola yang dilakukan dimana bola diumpan dari bawah dada dengan menggunakan kedua pergelangan tangan yang dirapatkan. Keberhasilan penyerangan dalam permainan bolavoli tergantung dari baik buruknya *passing* bawah.

Kemampuan dasar bolavoli penting untuk diketahui oleh guru pendidikan jasmani guna mengetahui sejauh mana penguasaan, minat dan bakat dalam bermain bolavoli. Begitu halnya pada siswa SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul yang mengikuti proses pembelajaran olahraga bolavoli, perlu diketahui kemampuan dasar bolavolinya, terutama kemampuan melakukan gerakan *passing* bawah.

Teridentifikasi permasalahan bahwa masih jarang siswa kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul yang dapat melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar saat bermain bolavoli di sekolah. Pembuktian kebenaran melalui kegiatan penelitian perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan cara mengetahui unjuk kerja *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul. Penilaian unjuk kerja siswa dalam melakukan gerakan *passing* bawah, meliputi: fase persiapan, fase pelaksanaan, dan fase *follow through*.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian model deskriptif berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang akan diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2008: 21). Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengamatan dan pengukuran. Objek dalam penelitian ini adalah unjuk kerja *passing* bawah bolavoli, sedangkan subjeknya adalah siswa kelas V SD Negeri Ngleri Kecamatan Playen Gunung Kidul.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2008: 03), mengartikan istilah variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi variabel merupakan gejala atau faktor yang berubah-ubah atau bervariasi yang merupakan objek penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan definisi operasional variabel merupakan definisi suatu variabel dengan cara memberikan arti menspesifikasikan kegiatan sehingga operasional (dapat diukur). *Passing* bawah bolavoli adalah sebagai cara mengoperkan bola yang dilakukan dimana bola diumpan dari bawah dada dengan menggunakan kedua pergelangan tangan yang dirapatkan. Salah satu penunjang keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya *passing* bawah.

Unjuk kerja *passing* bawah bolavoli dalam penelitian ini dijelaskan sebagai gambaran siswa kelas V SD Negeri Ngleri Kecamatan Playen Gunung Kidul dalam melakukan gerakan mengumpan bola dari bawah dada dengan menggunakan kedua pergelangan tangan yang dirapatkan. Pengukuran unjuk kerja *passing* bawah siswa kelas V SD Negeri Ngleri Kecamatan Playen Gunung Kidul, diukur dengan menggunakan instrumen dalam bentuk unjuk kerja siswa dalam melakukan gerakan *passing* bawah, meliputi: fase persiapan, fase pelaksanaan, dan fase *follow through*. Instrumen tersebut bersumber dari Dhewa Leo Pramana (2013: 32).

### **C. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Ngleri Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul. Karena siswa kelas V berjumlah 20 siswa dengan rincian 12 siswa laki – laki dan 8 siswa perempuan.

### **D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Instrumen Penelitian**

Instumen yang baik adalah instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid (dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur), sedang instrumen yang reliabilitas adalah instumen yang jika

digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono 2008: 267). Instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen yang akan digunakan untuk mengukur unjuk kerja *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Ngleri Kecamatan Playen Gunung Kidul.

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja teknik *passing* bawah permainan bolavoli yang bersumber dari Dhewa Leo Pramana (2013: 32). Instrumen tersebut telah dilakukan uji validitas isi dan uji reliabilitas instrumen dengan nilai reliabilitas antar rater sebesar 0,997.

Tabel 1. Instrumen Tes Unjuk Kerja Teknik *Passing* Bawah Permainan Bolavoli

| No. | Indikator      | Deskripsi   | Skor   |
|-----|----------------|---|--|
|     |                |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Skor 4: melakukan 4 deskripsi/ fase</li> <li>• Skor 3: melakukan 3 deskripsi/ fase</li> <li>• Skor 2: melakukan 2 deskripsi/ fase</li> <li>• Skor 1: melakukan 1 deskripsi/ fase</li> </ul> |
| 1.  | Fase Persiapan | a. Kedua lutut ditekuk, badan dibongkokkan kedepan.   |  |
|     |                | b. Salah satu kaki tumpu ada didepan.   |  |
|     |                | c. Kedua tangan saling berpegangan dengan punggung tangan kanan diletakkan diatas telapak tangan kiri, posisi ibu jari sejajar sama panjang |  |
|     |                | d. Kedua lengan sejajar membentuk seperti papan pantul, siku terkunci, lengan sejajar dengan paha, pinggang lurus.                          |  |

| No.                            | Indikator                  | Deskripsi   | Skor   |
|--------------------------------|----------------------------|---|--|
|                                |                            |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Skor 4: melakukan 4 deskripsi/ fase</li> <li>• Skor 3: melakukan 3 deskripsi/ fase</li> <li>• Skor 2: melakukan 2 deskripsi/ fase</li> <li>• Skor 1: melakukan 1 deskripsi/ fase</li> </ul> |
| 2.                             | Fase Pelaksanaan           | a. Ayunkan kedua lengan kearah bola dengan sumbu gerak pada persendian bahu   |  |
|                                |                            | b. Siku benar – benar dalam kondisi lurus dan tidak ditekuk   |  |
|                                |                            | c. Lutut mengikuti tungkai kaki diluruskan.   |  |
|                                |                            | d. Perkenaan bola pada proksimal dari lengan, diatas pergelangan tangan dan pada saat lengan membentuk sudut kurang lebih 45 <sup>0</sup> . |  |
| 3.                             | Fase <i>Follow Through</i> | a. Jari tangan tetap digenggam.   |  |
|                                |                            | b. Siku tetap terkunci  |  |
|                                |                            | c. Landasan mengikuti bola kesasaran  |  |
|                                |                            | d. Perhatikan bola bergerak kesasaran   |  |
| <b>Jumlah Skor Perolehan =</b> |                            |   | .....  |
| <b>Skor Maksimal =</b>         |                            |   | <b>12</b>  |

Sumber: Dhewa Leo Pramana (2013: 32)

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh suatu informasi atau data yang berhubungan dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Adapun teknik pengumpulan data, yaitu :

- a. Dengan menggunakan teknik pengamatan dan pengukuran melalui unjuk kerja dari tiap siswa kelas V SD Negeri Nglerri Kecamatan Playen Gunung Kidul dalam melakukan teknik *passing* bawah permainan bolavoli.
- b. Unjuk kerja siswa meliputi tahapan: persiapan, pelaksanaan, dan *follow through* gerakan *passing* bawah permainan bolavoli.
- c. Siswa kelas V SD Negeri Nglerri Kecamatan Playen Gunung Kidul secara urut satu persatu sesuai dengan daftar presensi, melaksanakan tes unjuk kerja teknik *passing* bawah permainan bolavoli.
- d. Pelaksanaan tes unjuk kerja teknik *passing* bawah permainan bolavoli di bantu oleh 2 orang petugas tes.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2011: 199), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pengkategorian hasil unjuk kerja *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul, disusun dengan 5 kategori penilaian, yaitu: “baik sekali”, “baik”, “sedang”, “kurang”, dan “kurang sekali”. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Norma Penilaian Unjuk Kerja *Passing* Bawah Bolavoli Siswa Kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul

| No | Rumus Kategori                   | Kategori      |
|----|----------------------------------|---------------|
| 1  | $X \geq M + 1,5 SD$              | Baik Sekali   |
| 2  | $M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$ | Baik          |
| 3  | $M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$ | Sedang        |
| 4  | $M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$ | Kurang        |
| 5  | $X < M - 1,5 SD$                 | Kurang Sekali |

Sumber : B. Syarifudin (2010 : 113)

Keterangan :

X = Skor

M = *Mean* Hitung

SD = *Stándar Deviasi* Hitung

Langkah terakhir dalam analisis data ini adalah mencari besar persentase dari jumlah frekuensi di tiap kategori penilaian. Setelah diketahui hasil unjuk kerja *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul yang termasuk dalam kategori: “baik sekali”, “baik”, “sedang”, “kurang”, dan “kurang sekali”, maka akan dapat ditentukan besar persentase dari tiap kategori penilaian. Kategori dengan persentase terbesar, maka akan menunjukkan gambaran dari unjuk kerja *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul.

Menurut B. Syarifudin (2010: 112), cara mengubah skor/ nilai ke dalam bentuk persentase, yaitu dengan rumus :

$$\% = \frac{\sum X}{\sum Maks} \times 100$$

Keterangan :

- % : Persentase
- $\sum X$  : skor  $X$  hitung
- $\sum Maks$  : skor maksimal ideal

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### 1. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SD Negeri Ngleri Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul. Waktu kegiatan penelitian dari bulan Januari 2015 sampai Februari 2015. Pengambilan data dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 07 Januari 2015, mulai pukul 07.00 wib sampai dengan pukul 09.15 wib. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Ngleri Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul sejumlah 20 siswa.

#### 2. Hasil Penelitian

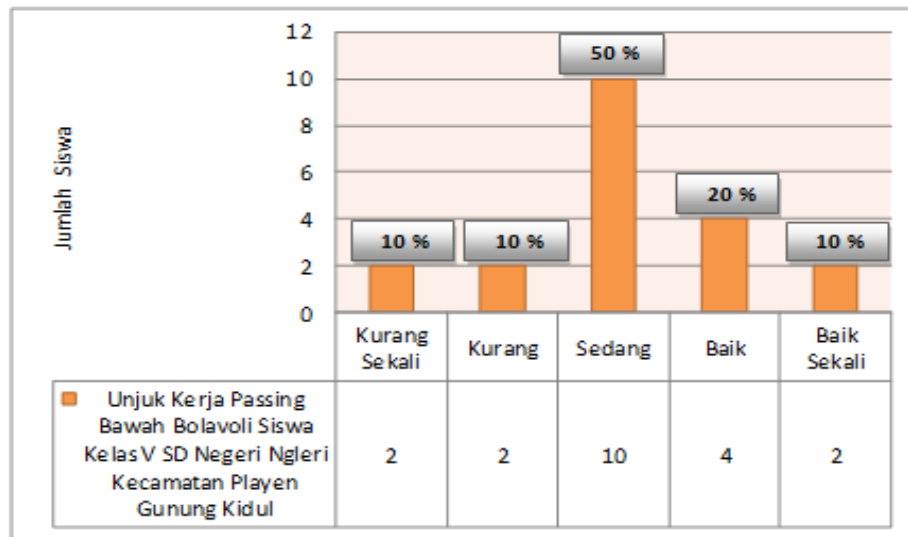
Penilaian unjuk kerja *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Ngleri Kecamatan Playen Gunung Kidul, diukur dengan menggunakan tes unjuk kerja teknik *passing* bawah permainan bolavoli, meliputi tahapan: persiapan, pelaksanaan, dan *follow through*. Hasil penelitian diperoleh skor minimum sebesar = 4; skor maksimum = 12; *sum* = 153; *mean* = 7,65; dan *standard deviasi* = 2.

Deskripsi hasil penilaian unjuk kerja *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Ngleri Kecamatan Playen Gunung Kidul, dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Deskripsi Penilaian Unjuk Kerja *Passing* Bawah Bolavoli Siswa Kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul

| No              | Interval              | Kategori      | Frekuensi       | Persentase   |
|-----------------|-----------------------|---------------|-----------------|--------------|
| 1               | $X \geq 10,65$        | Baik Sekali   | 2 siswa         | 10 %         |
| 2               | $8,65 \leq X < 10,65$ | Baik          | 4 siswa         | 20 %         |
| 3               | $6,65 \leq X < 8,65$  | Sedang        | 10 siswa        | 50 %         |
| 4               | $4,65 \leq X < 6,65$  | Kurang        | 2 siswa         | 10 %         |
| 5               | $X < 4,65$            | Kurang Sekali | 2 siswa         | 10 %         |
| <b>Jumlah =</b> |                       |               | <b>20 siswa</b> | <b>100 %</b> |

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 3 di bawah ini :



Gambar 3. Diagram Penilaian Unjuk Kerja *Passing* Bawah Bolavoli Siswa Kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul

Berdasarkan tabel 3 dan gambar 3 di atas diketahui bahwa unjuk kerja *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul, untuk kategori “baik sekali” sebanyak 2 siswa atau sebesar 10%; kategori “baik” sebanyak 4 siswa atau sebesar 20%; kategori

“sedang” sebanyak 10 siswa atau sebesar 50%; kategori “kurang” sebanyak 2 siswa atau sebesar 10%; dan kategori “kurang sekali” sebanyak 2 siswa atau sebesar 10%.

## **B. Pembahasan**

Permainan bolavoli untuk anak Sekolah Dasar yang digunakan adalah permainan bolavoli yang sederhana. Kecakapan dalam penguasaan teknik dasar yang baik, maka siswa dapat menguasai atau memainkan olahraga bolavoli dengan baik. Kecakapan berfungsi sebagai landasan untuk belajar lebih lanjut dan bersifat *transferable*, sehingga memungkinkan untuk mempelajari kecakapan yang lainnya. Kecakapan dalam bermain bolavoli, maka harus dibutuhkan keterampilan dasar yang baik dalam bermain bolavoli, salah satunya kemampuan melakukan gerakan *passing* bawah dengan benar. Keberhasilan penyerangan dalam permainan bolavoli tergantung dari baik buruknya *passing* bawah

Penelitian ini telah dilakukan dan telah dapat diketahui hasilnya. Unjuk kerja *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Ngleri Kecamatan Playen Gunung Kidul berada dalam kategori “sedang” dengan persentase sebesar 50%. Hasil tersebut yang di dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

### **1. Sarana Prasarana**

Ketersediaan sarana prasarana yang kurang memadai di SD Negeri Ngleri Kecamatan Playen Gunung Kidul, khususnya sarana prasarana penunjang olahraga bolavoli. Ketersediaan sarana prasarana yang kurang akan tidak

maksimal dalam mendukung dan membantu jalannya program kegiatan pembelajaran permainan bolavoli bagi siswa kelas V di SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul.

## 2. Permainan Bolavoli Kurang Populer Bagi Siswa

Permainan bolavoli kalah populer jika dibandingkan dengan permainan sepakbola di SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul. Hal ini mengakibatkan sebagian besar siswa kelas V di SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul yang motivasinya kurang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran permainan bolavoli di sekolah.

## 3. Keberanian

Sebagian besar siswa kelas V di SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul, teridentifikasi keberaniannya masih kurang untuk mencoba mempraktekkan gerakan *passing* bawah dalam kegiatan pembelajaran permainan bolavoli di sekolah.

## 4. Koordinasi dan Kelincahan

Koordinasi dan kelincahan terlihat masih kurang 4 siswa kelas V di SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul, ketika mencoba mempraktekkan gerakan *passing* bawah permainan bolavoli.

Hasil penelitian dapat dijadikan patokan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran permainan bolavoli bagi kelas V di SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul, khususnya dalam hal melakukan gerakan *passing* bawah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa unjuk kerja *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Ngleri Kecamatan Playen Gunung Kidul, untuk kategori “baik sekali” sebanyak 2 siswa (10%); kategori “baik” sebanyak 4 siswa (20%); kategori “sedang” sebanyak 10 siswa (50%); kategori “kurang” sebanyak 2 siswa (10%); dan ketegori “kurang sekali” sebanyak 2 siswa (10%).

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Dengan diketahuinya penilaian unjuk kerja *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Ngleri Kecamatan Playen Gunung Kidul, maka diharapkan:

1. Hasil penelitian dapat sebagai dasar bagi penyusunan pembelajaran permainan bolavoli. Dengan program pembelajaran permainan bolavoli disusun, salah satunya dengan tujuan untuk meningkatkan hasil unjuk kerja *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Ngleri Kecamatan Playen Gunung Kidul agar sesuai dengan nilai KKM Penjasorkes.
2. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi sekolah melalui Guru Penjasorkes sebagai penanggung jawab kegiatan pembelajaran permainan bolavoli. Evaluasi dapat secara menyeluruh mengenai kegiatan pembelajaran permainan bolavoli yang telah dilaksanakan di SD Negeri Ngleri Kecamatan Playen Gunung Kidul.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol secara maksimal, kesungguhan dari tiap siswa dalam mengikuti pelaksanaan tes unjuk kerja *passing* bawah bolavoli.
2. Tidak diperhitungkan masalah kondisi fisik dan mental siswa kelas V SD Negeri Nglerri Kecamatan Playen Gunung Kidul, pada saat dilaksanakan tes unjuk kerja *passing* bawah bolavoli.

### **D. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi siswa kelas V SD Negeri Nglerri Kecamatan Playen Gunung Kidul yang belum mampu melakukan unjuk kerja *passing* bawah bolavoli dengan baik, disarankan agar lebih sering melatih diri dengan menambah latihan-latihan, di luar kegiatan pembelajaran sekolah.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah subyek penelitian dengan ruang lingkup yang lebih besar dan dengan model penelitian yang lebih bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agista Purba Atmaja. (2012). Peningkatan Kemampuan Teknik Dasar Keterampilan Passing Bawah Dengan Model Bermain Modifikasi Tenis Meja Bola Besar Pada Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 4 Gamping. *Skripsi tidak diterbitkan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Anonim. *Download Buku Penjasorkes Sekolah Dasar BSE Lengkap*. Diakses dari laman <http://jamarisonline.blogspot.com/2012/06/download-buku-penjasorkes-sekolah-dasar.html>. pada tanggal 5 Juni 2015, Jam 19.45.
- Ateng. (1993). *Definisi Pendidikan Jasmani*. Diakses dari laman <http://wawan-junaidi.blogspot.com/2011/12/definisi-pendidikan-jasmani.html>. Pada tanggal 5 Juni 2015, Jam 19.45 WIB.
- B. Syarifudin. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta : Grafindo Litera Media.
- Depdiknas. (2003). *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi (Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Tingkat SD/Mi)*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2007). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: BNSP.
- Dhewa Leo P. (2013). Penyusunan Instrumen Penilaian Unjuk Kerja Passing Bawah Siswa Ekstrakurikuler Bolavoli SD Negeri Playen V Tahun Pelajaran 2012/ 2013. *Skripsi tidak diterbitkan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Dikuspora. (1994). *Petunjuk Pelaksanaan Pekan Olahraga Pelajar Daerah, Pekan Olahraga Pelajar Wilayah*. Jakarta: PT. Bastela Indah Prininda.
- M. Mariyanto. (1996). *Permainan Bola Besar (Bolavoli)*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- M. Sobry Sutikno. (2009). *Belajar Pembelajaran*. Prospeet. Bandung.
- Muhajir. (2006). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Untuk 1 SMK. Bandung: Yudhistira
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.

- Rusli Lutan. (2001). *Mengajar Pendidikan Jasmani, Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Berkerja Sama Dengan Dirjen Olahraga.
- Satria Joko Heryanto. (2015). *Kecakapan Passing Bermain Bolavoli Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Mini SD Negeri 2 Kedungwuluh Kabupaten Banyumas*. *Skripsi tidak diterbitkan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sugiyanto. (1998). *Perkembangan dan Belajar Motorik*. Jakarta: Depdikbud. Dirjen Dikdasmen.
- Sugiyono. (2008). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- , (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharno HP. (1984). *Dasar – Dasar Permainan Bola Voli*. Yogyakarta: IKIP.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Abdi Guru, (2006). *Penjas Orkes Kelas IV*. Semarang: Erlangga.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Lembar Permohonan Ijin Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Kepada :  
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta  
Jalan Kolombo No. 1  
Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : WAHYUDI  
Nomor Mahasiswa : 13604227005  
Program Studi : PGSD Penjas.  
Judul Skripsi : KEMAMPUAN MELAKUKAN POSING BAWAH BALAN PERMAINAN BOLA VOLI KELAS V SD NGLERI PLATEN

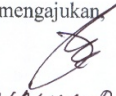
Pelaksanaan pengambilan data :

Bulan : JUNI s.d. FEBRUARI  
Tempat : SD NGLERI


Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, .....

Yang mengajukan


  
WAHYUDI  
NIM. 13604227005

Kaprodi PGSD Penjas

  
Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP. 198109262006041001.

Mengetahui :

Dosen Pembimbing

  
Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP. 198109262006041001

## Lampiran 2. Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 657/UN.34.16/PP/2015. 30 Desember 2015.  
Lamp : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : Kepala Sekolah SD Negeri Ngleri


Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Wahyudi.  
NIM : 13604227005.  
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Januari s.d Februari 2016.  
Tempat/obyek : SD Negeri Ngleri  
Judul Skripsi : Kemampuan Melakukan Passing Bawah dalam Permainan Bola Voli Kelas V SD Ngleri Playen.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan.  
  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :  
1. Kepala Sekolah SD Ngleri  
2. Kaprodi PGSD Penjas.  
3. Pembimbing TAS.  
4. Mahasiswa ybs.

**Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah SD Negeri Ngléri Kecamatan Playen Gunung Kidul**

#### Lampiran 4. Instrumen Penelitian

| No. | Indikator        | Deskripsi   | Skor   |
|-----|------------------|---|--|
|     |                  |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Skor 4: melakukan 4 deskripsi/ fase</li> <li>• Skor 3: melakukan 3 deskripsi/ fase</li> <li>• Skor 2: melakukan 2 deskripsi/ fase</li> <li>• Skor 1: melakukan 1 deskripsi/ fase</li> </ul> |
| 1.  | Fase Persiapan   | a. Kedua lutut ditekuk, badan dibongkokkan kedepan.   |  |
|     |                  | b. Salah satu kaki tumpu ada didepan.   |  |
|     |                  | c. Kedua tangan saling berpegangan dengan punggung tangan kanan diletakkan diatas telapak tangan kiri, posisi ibu jari sejajar sama panjang |  |
|     |                  | d. Kedua lengan sejajar membentuk seperti papan pantul, siku terkunci, lengan sejajar dengan paha, pinggang lurus.                          |  |
| 2.  | Fase Pelaksanaan | a. Ayunkan kedua lengan kearah bola dengan sumbu gerak pada persendian bahu   |  |
|     |                  | b. Siku benar – benar dalam kondisi lurus dan tidak ditekuk   |  |
|     |                  | c. Lutut mengikuti tungkai kaki diluruskan.   |  |
|     |                  | d. Perkenaan bola pada proksimal dari lengan, diatas pergelangan tangan dan pada saat lengan membentuk sudut kurang lebih $45^{\circ}$ .    |  |

| No.                            | Indikator                         | Deskripsi                             | Skor   |
|--------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|--|
|                                |                                   |                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Skor 4: melakukan 4 deskripsi/ fase</li> <li>• Skor 3: melakukan 3 deskripsi/ fase</li> <li>• Skor 2: melakukan 2 deskripsi/ fase</li> <li>• Skor 1: melakukan 1 deskripsi/ fase</li> </ul> |
| 3.                             | Fase<br><i>Follow<br/>Through</i> | a. Jari tangan tetap digenggam.       |  |
|                                |                                   | b. Siku tetap terkunci                |  |
|                                |                                   | c. Landasan mengikuti bola kesasaran  |  |
|                                |                                   | d. Perhatikan bola bergerak kesasaran |  |
| <b>Jumlah Skor Perolehan =</b> |                                   |                                       | .....  |
| <b>Skor Maksimal =</b>         |                                   |                                       | <b>12</b>  |

Sumber: Dhewa Leo Pramana (2013: 32)

**Lampiran 5. Data Penelitian**

| No                      | Siswa             | L/P | Unjuk Kerja Teknik <i>Passing</i> Bawah Permainan Bolavoli |                  |                            | Skor |
|-------------------------|-------------------|-----|--|------------------|----------------------------|------|
|                         |                   |     | Fase Persiapan   | Fase Pelaksanaan | Fase <i>Follow Through</i> |      |
| 1.                      | Andika Deya Ulhaq | L   | 3  | 2                | 2                          | 7    |
| 2.                      | Avinda Azizahtul  | P   | 2  | 2                | 2                          | 6    |
| 3.                      | Adam Yuda P       | L   | 3  | 4                | 2                          | 9    |
| 4.                      | Ananda S          | L   | 3  | 2                | 3                          | 8    |
| 5.                      | Anisa M           | P   | 2  | 1                | 1                          | 4    |
| 6.                      | Alia Awalia R     | P   | 4  | 2                | 2                          | 8    |
| 7.                      | Ismiralda N       | P   | 4  | 3                | 3                          | 10   |
| 8.                      | Enggar W.S        | L   | 3  | 3                | 3                          | 9    |
| 9.                      | Indah Cahyani     | P   | 3  | 2                | 2                          | 7    |
| 10.                     | Mistaqul Huda     | L   | 4  | 4                | 4                          | 12   |
| 11.                     | Natansa F         | P   | 3  | 2                | 2                          | 7    |
| 12.                     | Putri Fanana F    | P   | 3  | 2                | 1                          | 6    |
| 13.                     | Pratama Oki P     | L   | 3  | 2                | 2                          | 7    |
| 14.                     | Raehan R          | L   | 3  | 3                | 1                          | 7    |
| 15.                     | Riski Ulfa        | P   | 2  | 1                | 1                          | 4    |
| 16.                     | Riski Nurcahyo    | L   | 4  | 3                | 2                          | 9    |
| 17.                     | Satya Zaki        | L   | 4  | 4                | 3                          | 11   |
| 18.                     | Pendi S           | L   | 3  | 2                | 2                          | 7    |
| 19.                     | Rian Nugroho      | L   | 3  | 2                | 3                          | 8    |
| 20.                     | Wahyu Eko         | L   | 3  | 2                | 2                          | 7    |
| <b>Skor Maksimal 12</b> |                   |     |  |                  |                            |      |

## Lampiran 6. Statistik Penelitian

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001

/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN SUM

/ORDER=ANALYSIS.

1. Jumlah populasi (N) = **20 siswa** (12 siswa putra dan 8 siswa putri)
  
2. *Sum* = (Skor/ nilai total dari keseluruhan populasi)  
= **153**
  
3. *Mean* = (Nilai Total : jumlah populasi)  
= (153 : 20)  
= **7,65**
  
4. Skor/ nilai Maksimum = **12**
  
5. Skor/ nilai minimum = **4**
  
6. Standar deviasi = Angka atau nilai yang menunjukkan besarnya penyimpangan nilai masing-masing individu terhadap nilai rerata kelompoknya.  
= **2**

## Frequencies

### Statistics

|                |         | Unjuk Kerja <i>Passing</i> Bawah Bolavoli Siswa Kelas V SD Negeri Ngleri<br>Kecamatan Playen Gunung Kidul |
|----------------|---------|---|
| N              | Valid   | 20  |
|                | Missing | 0   |
| Mean           |         | 7,65  |
| Std. Deviation |         | 2   |
| Minimum        |         | 4   |
| Maximum        |         | 12  |
| Sum            |         | 153   |

**Lampiran 7. Norma Penilaian Unjuk Kerja *Passing* Bawah Bolavoli Siswa Kelas V SD Negeri Ngleri Kecamatan Playen Gunung Kidul**

| No              | Siswa                 | L/P           | Nilai Total     | Kategori      |
|-----------------|-----------------------|---------------|-----------------|---------------|
| 1               | Andika Deya Ulhaq     | L             | 7               | Sedang        |
| 2               | Avinda Azizahtul      | P             | 6               | Kurang        |
| 3               | Adam Yuda P           | L             | 9               | Baik          |
| 4               | Ananda S              | L             | 8               | Sedang        |
| 5               | Anisa M               | P             | 4               | Kurang Sekali |
| 6               | Alia Awalia R         | P             | 8               | Sedang        |
| 7               | Ismiralda N           | P             | 10              | Baik          |
| 8               | Enggar W.S            | L             | 9               | Baik          |
| 9               | Indah Cahyani         | P             | 7               | Sedang        |
| 10.             | Mistaqul Huda         | L             | 12              | Baik Sekali   |
| 11.             | Natansa F             | P             | 7               | Sedang        |
| 12.             | Putri Fanana F        | P             | 6               | Kurang        |
| 13.             | Pratama Oki P         | L             | 7               | Sedang        |
| 14.             | Raehan R              | L             | 7               | Sedang        |
| 15.             | Riski Ulfa            | P             | 4               | Kurang Sekali |
| 16.             | Riski Nurcahyo        | L             | 9               | Baik          |
| 17.             | Satya Zaki            | L             | 11              | Baik Sekali   |
| 18.             | Pendi S               | L             | 7               | Sedang        |
| 19.             | Rian Nugroho          | L             | 8               | Sedang        |
| 20.             | Wahyu Eko             | L             | 7               | Sedang        |
| No              | Interval Skor         | Kategori      | Frekuensi       | Persentase    |
| 1.              | $X \geq 10,65$        | Baik Sekali   | 2 siswa         | 10 %          |
| 2.              | $8,65 \leq X < 10,65$ | Baik          | 4 siswa         | 20 %          |
| 3.              | $6,65 \leq X < 8,65$  | Sedang        | 10 siswa        | 50 %          |
| 4.              | $4,65 \leq X < 6,65$  | Kurang        | 2 siswa         | 10 %          |
| 5.              | $X < 4,65$            | Kurang Sekali | 2 siswa         | 10 %          |
| <b>Jumlah =</b> |                       |               | <b>20 siswa</b> | <b>100 %</b>  |

**Lampiran 8. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian**



**Foto Persiapan Melakukan Kegiatan**



**Foto Berdoa Mengawali Kegiatan**



**Foto Pemanasan**



**Foto Melakukan Sikap Awal *Passing* Bawah**



**Foto Sikap Saat Perkenaan Bola**



**Foto Sikap Akhir *Passing Bawah***



Foto Melakukan *Passing Bawah Berpasangan*



**Foto Melakukan *Passing* Bawah dengan Lemparan Bola dari Guru**



Foto Melakukan *Passing Bawah* secara Individu (1)



**Foto Melakukan *Passing* Bawah secara Individu (2)**



**Foto Melakukan *Passing* Bawah secara Individu (3)**



**Foto Penenangan/Akhir Pelajaran**